

# MEMOTIVASI MAHASISWA TERHADAP BENTUK PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA TERNATE

Raudha Hakim<sup>1</sup>, Sabaruddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Khairun  
Email : raudhahakim@ymail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran online pada masa pandemi Covid19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar mahasiswa fakultas teknik Unkhair. Pertanyaan yang ingin dijawab dari penelitian ini adalah: bagaimanakah pembelajaran online pada masa pandemi Covid19, bagaimanakah strategi pembelajaran online pada masa pandemi Covid19 dan bagaimanakah hasil belajar online pada masa pandemi Covid19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan reduksi data, penyusunan data dan kategorisasi.

Kata Kunci: Pembelajaran Online, Strategi Pembelajaran, Pandemi Covid-19.

## ABSTRACT

*This study aims to describe online learning during the Covid19 pandemic as a learning strategy and student learning outcomes of the Unkhair engineering faculty. The question to be answered from this research is: how is online learning during the Covid19 pandemic. What is the online learning strategy during the Covid19 pandemic and how are the results of online learning during the Covid19 pandemic. This study uses a qualitative method. The data collection of this research was done through interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data compilation and categorization.*

*Keywords: Online Learning, Learning Strategies, Covid-19*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Azhari (2013:2) menyatakan bahwa pendidikan menentukan perkembangan dan perwujudan sumber daya manusia khususnya pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam membentuk sumber daya manusia yang cerdas, cakap, kreatif, beriman, dan berakhlak mulia. Pendidikan sekolah

dasar adalah pendidikan awal dari anak untuk mengembangkan pengetahuan (Muhroji & Yusrina, 2018:1). Dalam kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan semestinya. Menurut Fathoni & Suyahman (2018:175) menjelaskan belajar adalah sebuah proses terencana, terarah, terprogram dan yang berkelanjutan. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu bentuk edukasi yang menjadikan adanya interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan (Pane & Dasopang, 2017:333). Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan interaksi dari pendidik dengan peserta didik (Rahmawati et al., 2014:72).

Pada tahun 2020 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid- 19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan yang melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Purwanto et al., 2020:1). Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang, salah satunya di pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung. Setiap Negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid -19 semua negara menerapkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan social distancing yaitu jarak sosial yang dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020:2). Dengan adanya social distancing maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa

dilakukan secara langsung hal ini juga juga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar.

## **2. TARGET LUARAN YANG DICAPAI**

Luaran yang kami harapkan dalam pengabdian ini yaitu berupa artikel dan jurnal ilmiah yang dipublikasikan baik dalam bentuk cetakan maupun elektronik, sehingga masyarakat terutama kalangan mahasiswa dapat mengakses dengan mudah dan dengan biaya yang murah. Tujuannya agar mahasiswa dapat membaca dan mengetahui tentang bentuk pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Strategi pembelajaran setelah munculnya wabah Covid- dibutuhkan suatu tindakan pengorganisasian isi pelajaran, menyampaikan isi pelajaran, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang digunakan pendidik dalam mendorong tercapainya proses kegiatan belajar yang efektif dan efisien.

Adapun metode pembelajaran dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### **a. Metode Daring**

Metode ini memanfaatkan jaringan online, dan bisa membuat para mahasiswa kreatif menggunakan fasilitas yang ada, seperti membuat konten dengan memanfaatkan barang-barang di sekitar rumah maupun mengerjakan seluruh kegiatan belajar melalui sistem online. Metode ini

diterapkan saat Kota Ternate berada pada kawasan zona merah. Dengan menggunakan metode full daring seperti ini, sistem pembelajaran yang disampaikan akan tetap berlangsung dan seluruh pelajar tetap berada di rumah masing-masing dalam keadaan aman.

#### **b. Metode Luring**

adalah model pembelajaran yang dilakukan di luar jaringan. Dalam artian, pembelajaran yang satu ini dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan zonasi dan protokol kesehatan yang berlaku. Metode ini diterapkan saat wilayah zona kuning atau hijau terutama dengan protokol ketat *new normal*. Dalam metode yang satu ini, mahasiswa akan diajar secara bergiliran (*shift model*) agar menghindari kerumunan. Selain itu, pembelajaran yang satu ini juga dinilai cukup baik bagi mereka yang kurang atau tidak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk sistem daring.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun proses pengambilan data kegiatan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan peneliti di lokasi Universitas Khairun Ternate.

Pengambilan data dilaksanakan di Fakultas Teknik Program Studi teknik Sipil dengan bantuan media online google form yang link nya dibagikan melalui whatsapp grup mahasiswa masing-masing kelas pada tahun pelajaran 2020/2021.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah e-kuisisioner yang didesain dalam bentuk Google Form. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara tertutup dan bersifat langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang dianggap sesuai dengan pendapatnya. Pembagian kuisisioner dilakukan melalui media whatsapp dengan memberikan link kuisisioner kepada responden. Setiap pertanyaan yang dibuat memiliki

bobot yang berbeda. Pertanyaan terdiri atas 11 item yang kemudian telah diadakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas instrument.

Frekuensi jawaban untuk motivasi belajar, diperoleh data sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1.** Frekuensi jawaban responden

No	Pertanyaan	Skor jawaban/ frekuensi			
		1	2	3	4
1	Kemudahan berinteraksi dengan mahasiswa lain saat pembelajaran daring	21	27	45	7
2	Lebih aktif dalam bertanya	15	29	38	18
3	Belajar dari rumah lebih nyaman	19	36	37	8
4	Mahasiswa lebih responsif	29	18	43	10
5	Mahasiswa lebih disiplin	22	36	30	12
6	Lebih suka tugas online dibandingkan tugas saat di kelas	17	27	36	20
7	Meningkatkan kejujuran dan tanggungjawab	10	35	42	13
8	Lebih mandiri saat pembelajaran daring	12	36	40	12
9	Dapat mengulang pelajaran di lain waktu	16	41	30	13
10	Referensi lebih banyak dan mudah diperoleh	11	35	36	18
11	Lebih bersemangat saat pembelajaran daring dibandingkan tatap muka	35	43	15	7
	Rata-rata jumlah responden	19	33	35	13

Tabel 1 menunjukkan data frekuensi jawaban terbanyak adalah angka 3 yaitu sekitar 35 responden. Hal ini berarti 35 orang mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik, sedangkan 13 mahasiswa lainnya memiliki motivasi belajar yang sangat baik. Pada tabel ini juga terlihat sebanyak 33 orang mahasiswa motivasi belajarnya kurang baik dan 19 orang mahasiswa lainnya memiliki motivasi belajar yang tidak baik dalam mengikuti pembelajaran daring selama pandemic covid-19.

Berdasarkan wawancara pada beberapa mahasiswa, pembelajaran daring mampu membuat mahasiswa belajar secara mandiri dengan mengatur dan mendesain belajarnya sendiri serta dapat mengakses

sumber-sumber belajar lebih luas lagi melalui media online. Mahasiswa juga memiliki waktu belajar yang lebih fleksibel untuk mengulang kembali materi pelajaran yang diperoleh dari pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kusumadewi et al., 2020) yang menginformasikan hasil penelitiannya tentang pembelajaran daring yang dapat menumbuhkan kemandirian siswa.

Sejalan dengan hasil penelitian (Yunitasari & Hanifah, 2020) menunjukkan bahwa pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa meskipun siswa tidak dapat bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Demikian juga (Cahyani et al., 2020) dalam penelitiannya yang membahas tentang motivasi belajar siswa SMA di masa covid-19 memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring atau online ditengah wabah virus covid-19 terhadap motivasi belajar siswa.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kondisi pandemi covid-19 yang berdampak pada bidang pendidikan menuntut perubahan dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah yaitu dengan menerapkan pembelajaran secara online atau jarak jauh dan pembelajaran secara tatap muka disesuaikan dengan wilayah atau zona. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi covid-19 dengan kontribusi sebesar 35%.

Beberapa hal dapat dilakukan untuk mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran online dengan baik, antara lain: pelatihan penggunaan beragam media pembelajaran online baik dosen maupun mahasiswa, pemberian subsidi kouta dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, domisili peserta didik, dukungan orang tua dalam memberikan fasilitas

belajar saat di rumah, pengalihfungsian dana alokasi media pembelajaran di kelas menjadi online.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Arnesti, N., & Hamid, A. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 2(1), 85–99.
- Agung, M., & Prasetyo. (2015). E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning. *Edukasia* 10(2), 319–338.
- Astuti, W., Sur, A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika* 3(2), 40–54.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Daheri, M., Juliana, Deriwanto, & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu* 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Haryadi, R.&Rosiana, I. (2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha* 11(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>